

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, kondisi awal pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang berlangsung sebelum model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dikembangkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.1. Bentuk rancangan awal pembelajaran mata pelajaran ekonomi disusun oleh guru mengacu pada standar proses pembelajaran dari BSNP yaitu memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, skenario pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Namun demikian, rencana pembelajaran ini disusun di awal semester dan setelah itu tidak diperbaiki lagi oleh guru, bahkan hanya untuk memenuhi kewajiban administratif guru saja. Akibatnya keterlaksanaan rencana pembelajaran di kelas relatif rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran ekonomi kurang berkembang dan pantas jika siswa menganggap bahwa pembelajaran ekonomi membosankan.

1.2. Aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi sekarang ini masih cenderung pasif, lebih banyak pada mendengarkan guru menjelaskan ataupun memberikan contoh-contoh yang kemudian dicatat oleh siswa.

1.3. Kinerja guru dalam implementasi kurikulum mata pelajaran ekonomi

Cenderung berdasarkan tahapan struktural yang mengikuti struktur keilmuan yang bersifat deduktif. Guru hanya mengikuti sistematika dari naskah standar kompetensi dan kompetensi dasar atau dari buku teks pegangan siswa. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran ekonomi belum menggunakan prinsip pembelajaran yang bersifat mutakhir.

1.4. Pemanfaatan sarana prasarana pendukung belajar yang ada di sekolah

pada saat ini tidak optimal, padahal bahwa berbagai sara pendukung belajar dari yang bersifat fisik ataupun yang bersifat teknologi mutakhir sudah diadakan oleh pihak sekolah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana belajar belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran ekonomi.

2. Hasil Pengembangan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip *e-pedagogy* menghasilkan banyak sekali temuan, selain temuan dalam bentuk model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, juga ditemukan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis *web*. Berikut adalah kesimpulan dari pengembangan model

2.1. Model awal pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip *e-*

Pedagogy dikembangkan berdasarkan pada pemahaman bahwa dalam mempelajari mata pelajaran, siswa tidak sekedar menghafal saja tetapi juga harus dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep-konsep. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, dapat disimpulkan

bahwa pembelajaran *e-learning* berbasis *web* sangat mengutamakan pembentukan pengalaman belajar siswa dengan penekanan pada pemahaman atas suatu hal yang dipelajari dengan lebih luas dan komprehensif. Indikator efektivitas belajar dapat diukur dari produktivitas pengetahuan baru yang didapatkan oleh para siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.

2.2. Bentuk akhir model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip *e-Pedagogy* menekankan pada tiga kegiatan inti yaitu: (1) Ekplorasi, (2) Elaborasi, (3) Konfirmasi, yang merupakan suatu tahapan untuk memperkuat pemahaman atas apa yang dipelajari oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, dapat disimpulkan bahwa ketiga tahapan tersebut dalam model akhir pembelajaran *e-learning* berbasis *web* akan semakin memperkuat pembelajaran yang dilakukan oleh siswa karena pada tahap elaborasi dan konfirmasi, siswa dapat mengembangkan masing-masing pengalaman belajarnya, dan pada akhirnya akan divalidasi dalam suatu diskusi baik dengan teman ataupun dengan guru, sehingga apa yang dipelajarinya selain menjadi semakin dipahami, juga semakin mengembangkan daya nalar siswa.

3. Dalam hal pelaksanaan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip *e-pedagogy* dapat disimpulkan bahwa :

3.1. Kemampuan dan kinerja guru yang tadinya hanya mengacu pada buku teks atau buku pegangan siswa, dengan model pembelajaran *e-learning*

berbasis web ini menuntut guru semakin menguasai materi yang berkembang. Dengan penelitian dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *e-learning* berbasis web ini kemampuan dan kinerja guru semakin meningkat, karena sumber pengetahuan yang perlu diketahui oleh guru dengan model ini menjadi tidak terbatas.

3.2. Fasilitas dan lingkungan yang memiliki koneksi akses internet merupakan syarat keberlangsungan dari model pembelajaran *e-learning* berbasis web dengan prinsip e-pedagogi. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas akses internet yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dengan penerapan model pembelajaran *e-learning* berbasis web dengan prinsip e-pedagogi ini semakin mengoptimalkan sarana yang ada untuk proses pembelajaran dan peningkatan kualitas belajar para siswa dan juga para gurunya.

3.3. Skenario model pembelajaran *e-learning* berbasis web dengan prinsip e-pedagogi memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil kajian ditemukan beberapa pola alternatif skenario pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam implementasi yaitu (a) aktivitas belajar untuk satu pokok bahasan, (b) aktivitas belajar untuk banyak pokok bahasan, (c) aktivitas kelompok untuk satu pokok bahasan, (d) aktivitas kelompok untuk banyak pokok bahasan, (e) aktivitas individual untuk satu pokok bahasan, (f) aktivitas individual untuk banyak pokok bahasan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggalan

pengalaman belajar kelompok berpengaruh terhadap pengetahuan baru siswa secara individual, terutama pada tahap elaborasi dan konfirmasi.

4. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

4.1. Guru memandang model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* sebagai suatu model yang baik karena bukan hanya pengembangan pembelajaran untuk siswanya saja tetapi juga wahana untuk pengembangan kompetensi diri sebagai seorang guru yang profesional. Berbagai tujuan pembelajaran dapat diakomodasikan oleh model ini seperti siswa dapat berpikir kreatif, dan aktif, serta siswa dapat belajar sesuai tingkat kecepatan belajar masing-masing siswa itu sendiri, dan berbagai hal lainnya. Berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa bagi guru yang memiliki dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, akan melihat model ini sebagai suatu cara dalam mengembangkan kemampuan dirinya, melakukan inovasi dan pengembangan dalam pembelajaran.

4.2. Siswa memandang model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip e-pedagogi sebagai suatu pembelajaran yang menyenangkan, dan mereka terlibat langsung dalam pembelajaran dan pembentukan pengalaman belajarnya sendiri. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip e-pedagogi minat siswa dalam belajar semakin meningkat,

proses belajarpun dirasakan menarik dan tidak membosankan karena siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dalam penerapan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip *e-pedagogy* sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Untuk menerapkan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan prinsip *e-pedagogi*, guru perlu memperoleh pelatihan khusus dalam mengembangkan rancangan pembelajaran, karena rancangan pembelajaran ini dapat menentukan terhadap penerapan secara lebih akurat dan mencapai hasil yang optimal.

Guru diharapkan benar-benar dapat mengoptimalkan perannya sebagai perancang, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran sekaligus sebagai model dalam pembelajaran. Karena model pembelajaran *e-learning* berbasis *web* mengharuskan adanya berbagai alternatif kegiatan, sehingga peran guru dalam proses pembelajaran pun akan selalu bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik materi pembelajaran. Untuk meningkatkan peran guru sebagaimana yang dituntut, maka guru sebaiknya terus berusaha mengembangkan profesionalisme baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan pengembangan profesional dalam jabatan (*in service training*) seperti MGMP, *workshop* dan kegiatan *in house training* (IHT) di sekolahnya masing-masing.

2. Untuk Kepala Sekolah

Untuk optimalisasi pendayagunaan sarana dan prasarana pendukung belajar, Kepala sekolah sebagai pihak yang paling strategis dan memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan dituntut untuk dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran, baik melalui pendidikan formal, atau pendidikan pascasarjana bagi guru yang berpendidikan S1. Di samping itu wadah-wadah pengembangan profesional guru perlu terus diberdayakan, seperti kegiatan MGMP, *workshop* dan sebagainya.

3. Untuk LPTK

Untuk meningkatkan profesional guru secara optimal, LPTK sebagai lembaga yang berfungsi mencetak dan mempersiapkan guru perlu membekali mahasiswa calon guru dengan berbagai kemampuan profesional guru yang diperlukan, termasuk mengenai penguasaan mengenai model-model pembelajaran yang lebih inovatif.

4. Untuk Instansi terkait

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam pengembangan kurikulum mata pelajaran ekonomi untuk mencapai tujuan kurikuler yang lebih optimal, maka Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat lebih

memperbanyak berbagai kegiatan pelatihan guru, termasuk pelatihan mengenai penerapan model-model pembelajaran secara berkesinambungan.

5. Untuk Peneliti selanjutnya

Dalam upaya pengembangan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi selanjutnya yang lebih mutakhir, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik dan metodologi dengan melibatkan variabel yang lebih besar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sentuhan yang lebih luas kepada guru-guru ekonomi tentang model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas siswa sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran ekonomi dapat lebih meningkat lagi di masa-masa yang akan datang.